

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan yang bersifat asosiatif (berhubungan), yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.¹ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel bebas yaitu modal, inovasi produk, dan pemanfaatan *e-commerce* terhadap variabel terikat yaitu daya saing.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan instrumen bervariasi agar data yang terkumpul dapat dilengkapi, akurat dan rinci dengan sumber data yang banyak tetapi tidak harus mendalam. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk angka yang kemudian dijelaskan dan interpretasikan dalam suatu uraian.² Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan data yang berbentuk angka atau persentase yang menunjukkan pengaruh modal, inovasi produk, pemanfaatan *e-commerce* dalam meningkatkan daya saing UMK di Kota Solok.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

¹ Nasution, Indah Fitriani (2024) *Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha dan Kebijakan Pemerintah Terhadap Pendapatan Pedagang Kecil di Kawasan Gor H Agus Salim Kota Padang*. Skripsi thesis, UIN Imam Bonjol Padang.

² Misbahuddin, and Iqbal Hasan "Analisis Data Penelitian Dengan Statistik (Edisi Kedua)" - Google Buku."

Populasi adalah mengacu pada keseluruhan individu, objek, atau peristiwa yang menjadi fokus penyelidikan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMK di Kota Solok yang memanfaatkan *e-commerce* media sosial, seperti facebook, instagram, dan tiktok sebagai bagian dari *sosial commerce*.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel pada daerah Kota Solok. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah *purposive sampling* yang termasuk dalam *non-probability sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.³ Teknik ini dipilih karena jumlah populasi yang sangat besar, sementara waktu penelitian terbatas. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini, kriteria yang digunakan sebagai dasar pemilihan sampel adalah sebagai berikut :

- a) Responden dalam penelitian ini adalah pemilik Usaha Mikro Kecil (UMK)
- b) Lokasi usaha mencakup di wilayah Kota Solok
- c) Usaha dilakukan dengan memanfaatkan *e-commerce* khususnya melalui penggunaan media sosial sebagai bentuk *sosial commerce*.

³ Ginan Ayomi, "Mengenal Non-Probability Sampling Dalam Teknik Pengambilan Sampel," last modified 2021, accessed November 9, 2023, https://lab_adrk.ub.ac.id/id/mengenal-non-probability-sampling-dalam-teknik-pengambilan-sampel/.

Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan oleh rumus Lemeshow karena populasi pada penelitian ini tidak diketahui secara pasti. Adapun rumus Lemeshow adalah:

$$\frac{Z_{1-\frac{\alpha}{2}}^2 p(1-p)}{L^2}$$

Dimana :

n : Jumlah sampel

Z_a : Nilai standar dari distribusi sesuai nilai α = 95% = 1.96

p : Prevelansi outcome karena data belum didapatkan, maka dipakai 50% Q = 1-

P

L : Tingkat ketelitian = 10%

Dengan menggunakan rumus di atas, maka diperoleh perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{(1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,1^2}$$

$$n = 96,04$$

Untuk memudahkan penulis dalam mengolah data, maka jumlah responden yang akan digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah digenapkan menjadi 100 responden.

3. Sumber Data

Sumber data terdiri dari dua hal yaitu data primer dan data sekunder, berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan sebelumnya, sumber data dalam penelitian ini mengacu pada data primer dengan menggunakan angket/kuesioner sebagai pengambilan keputusan. Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung melalui pihak pertama dan dalam hal ini pihak pertama yang dimaksud adalah pemilik Usaha Mikro Kecil (UMK) yang memanfaatkan *e-commerce* di Kota Solok. Sedangkan data sekunder yang digunakan pada penelitian ini berasal dari jurnal, artikel, buku, dan media internet yang berkaitan dengan topik penelitian

C. Metode Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner adalah metode untuk mengumpulkan data yang melibatkan pemberian serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada partisipan untuk mendapatkan tanggapan mereka.⁴ Dalam penelitian ini, jawaban yang diberikan oleh para responden kemudian diberi skor dengan mengacu pada skala likert. Dengan skala ini, peneliti dapat mengetahui bagaimana respon yang diberikan oleh masing-masing responden.

⁴ Hotmaulina Sihotang et al., "METODE PENELITIAN KUANTITATIF," 2023.

2. Dokumentasi

Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menelusuri berbagai sumber tertulis maupun visual seperti transkrip, catatan, buku, agenda, jurnal, foto, serta video yang relevan dengan fokus penelitian.⁵ Penggunaan teknik dokumentasi didasarkan pada pertimbangan bahwa sebagian besar data dan fakta penelitian sering kali tersimpan dalam bentuk arsip atau dokumen tertulis. Teknik ini berfungsi sebagai pelengkap dan penguat terhadap data yang telah diperoleh melalui wawancara dan observasi. Dalam konteks penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa arsip, dokumen, serta catatan yang berkaitan dengan objek penelitian. Selain itu, peneliti juga melakukan pengambilan gambar dan merekam proses wawancara guna menambah validitas serta memperkaya data yang diperoleh di lapangan.

D. Definisi Operasional Penelitian

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Daya saing UMKM (Y)	kemampuan perusahaan untuk menunjukkan kinerja yang lebih baik, lebih cepat, atau lebih bermakna dibandingkan dengan pesaingnya	1. Harga bersaing 2. Kualitas produk 3. Keunggulan bersaing ⁶	Likert

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*

⁶ Kianggi, "Pengaruh Teknologi Informasi Dan Inovasi Produk Terhadap Daya Saing Di Pusat Oleh-Oleh Makanan Khas Bandung."

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Modal (X1)	Modal merupakan sesuatu yang diperlukan untuk membiayai operasi perusahaan atau suatu usaha mulai dari berdiri sampai dengan beroperasi. ⁷	1. struktur pemodalan 2. pemanfaatan modal tambahan 3. hambatan dalam mengakses modal eksternal 4. keadaan usaha setelah menanamkan modal. ⁸	Likert
Inovasi produk (X 2)	inovasi dapat dipahami sebagai upaya menciptakan terobosan yang berkaitan dengan pengembangan produk baru	1. Perluasan produk 2. Peniruan produk 3. Produk baru ⁹	Likert

⁷ Kariyani and Meitriana, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Modal Dan Teknologi Terhadap Daya Saing Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Sawan."

⁸ Aulia, Fikri, dan Toni Hidayat. "Pengaruh Modal dan Inovasi terhadap Kinerja UMKM Kain Perca di Kecamatan Medan Denai." *Jurnal Bisnis Net volume , and I V No 2*, (2021), h 119–32.

⁹ Pane et al., "Analysis of the Influence of Product Innovation , Product Price , and Product Quality on Consumer Purchasing Decisions for Medan Pancing Mie Gacoan."

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Pemanfaatan <i>E-commerce</i> (X 3)	ecommerce merupakan cara atau proses pembelian dan penjualan produk, jasa, maupun informasi yang menggunakan jaringan internet	1. Akses internet 2. Kemudahan informasi 3. Kemampuan sumber daya manusia (SDM) 4. Tanggung jawab manajerial ¹⁰	Likert

E. Metode Analisis Data

1. Pengolahan data

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk menguji korelasi antar variabel yaitu metode kuantitatif analisis statistik, *Partial Least Squares – Structural Equation Model* (PLS SEM). Pendekatan *Structural Equation Modeling* (SEM) memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam penelitian yang menghubungkan teori dan data. Karena dapat menjelaskan korelasi antar variabel dan tidak didasarkan pada banyak asumsi dengan cukup kuat.¹¹

¹⁰ Ernawati, "Pengaruh Kesiapan Modal Dan Pemanfaatan E-Commerce Terhadap Daya Saing Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Sleman Yogyakarta."

¹¹ Havid Fikry, Sumarsono, and Nur Muflihah, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Dengan Variabel Mediator Kepuasan Konsumen Menggunakan Sem-Pls," *Jurnal Ilmiah Sain Dan Teknologi* 2, no. 10 (2024): 1–21.

2. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.¹²

a. Uji Outer Model (Evaluasi Model Pengukuran)

Uji *outer model* memastikan bahwa pengukuran yang dilakukan (valid dan reliabel). Model ini memberikan penjelasan hubungan antar variabel laten dengan indikator diuraikan secara spesifik. pengujian yang digunakan pada pengukuran outer model adalah uji validitas dan uji realibilitas.

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah salah satu uji yang akan digunakan untuk menilai apakah alat ukur mampu mengukur dengan tepat pada pengujian.¹³ Uji validitas bertujuan untuk mengevaluasi tingkat ketepatan setiap item pernyataan dalam kuesioner dalam mengukur konstruk yang diteliti. Proses pengujian validitas dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu *convergent validity*, pengukuran *Average Variance Extracted* (AVE), serta pengujian *discriminant validity*.

a) *Convergent Validity*

Tujuan pengukuran ini adalah untuk menentukan apakah setiap butir pertanyaan menilai dimensi variabel yang sama. Dengan demikian, hanya pertanyaan yang signifikan yang akan dimasukkan. Validitas dianggap terpenuhi apabila nilai loading untuk setiap item memiliki nilai lebih dari 0.5.

¹² Sugiyono, "Metode Penelitian Bisnis", (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 206.

¹³ Esi Rosita, Wahyu Hidayat, and Wiwin Yuliani, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial," *Fokus (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)* 4, no. 4 (2021): 279, <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7413>.

b) *Discriminat Validity*

Discriminant Validity merupakan suatu bentuk penilaian dalam bahwa variabel itu berbeda secara teoritis dan dibuktikan secara empiris dengan pengujian statistik.¹⁴ Penilaian validitas diskriminan dalam penelitian ini dilakukan menggunakan rasio *Heterotrait–Monotrait* (HTMT). Suatu konstruk dinyatakan memenuhi validitas diskriminan apabila nilai HTMT berada di bawah batas 0,90. Berdasarkan hasil analisis seluruh konstruk dalam model penelitian ini telah memenuhi kriteria validitas diskriminan.

c) *Avarage Variance Extrated* (AVE)

Varians rata-rata yang diekstrak (AVE) digunakan untuk mengevaluasi validitas butir kuesioner dalam uji validitas ini. AVE adalah indikator ringkasan konvergen yang didefinisikan sebagai persentase rata-rata nilai varians yang diekstrak (AVE) antara butir kuesioner atau indikator suatu variabel. Jika nilai AVE setiap item kuesioner lebih dari 0,7, kriteria terpenuhi.

2) Uji Reabilitas

Uji reabilitas dalam PLS-SEM selain menguji validitas juga dilakukan reliabilitas. Uji reabilitas digunakan untuk membuktikan akurasi, konsistensi dan ketetapan instrumen dalam mengukur konstruk.¹⁵

¹⁴ Mohammed Salim et al., "Structural Equation Modeling of Critical Success Factors in the Programs of Development Regional" 8 (2023): 119–32, <https://doi.org/10.5267/j.jpm.2022.11.002>.

¹⁵ Ayatulloh M.M, Hera Khairunnisa & Dwi K.R, " konsep dasar strukturaal equition model partial least square (SEM-PLS) menggunakan SMART PLS, (Jakarta: pasca Book), 2022, hal 11.

a) Composite Reliability

Merupakan pengukuran konstruk yang menggunakan indikator reflektif dengan composite reliability. Dari hasil output kriteria yang harus dipenuhi adalah nilai di atas 0,7 sebagai syarat reliabilitas.

b) Cronbach's Alpha

Uji composite reliability dapat diperkuat dengan menggunakan nilai cronbach's alpha. Suatu variabel dinyatakan reliabel apabila mempunyai nilai cronbach's alpha melebihi 0,7.

b. Uji Inner Model

Dalam model struktural atau inner model ini tujuan utama adalah melihat hubungan antar variabel laten. Estimasi model menggunakan SmartPLS dilakukan dengan metode PLS Bootstrapping yang merupakan prosedur untuk menilai Tingkat signifikan atau probabilitas koefisien jalur (*path coefficient*). Evaluasi model struktural menggunakan R-square untuk konstruk dependen, *ston-geisser Q-square test* untuk *predictive relevance*.

(a). R-Square (R²)

R-Square adalah koefisien determinasi pada konstruk endogen. Menurut chin (1998) dalam sarwono menjelaskan “kriteria batasan nilai R-Square ini dalam 3 klasifikasi, yaitu 0,67 sebagai substansial, 0,33 sebagai moderat dan 0,19 sebagai lemah”.¹⁶

¹⁶ Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan program Smartpls, Ed. Badan Penerbit Universitas Diponegoro (Semarang, 2017)

(b). F square

Effect size (f square) untuk mengetahui kebaikan model. Menurut Chin (1998) dalam Ghozali interpretasi nilai f square yaitu 0,02 memiliki pengaruh kecil, 0,15 memiliki pengaruh moderat dan 0,35 memiliki pengaruh besar pada level struktural

F. Uji Hipotesis

Pengujian pada tahap ini dilakukan dengan merujuk pada nilai -statistic dan nilai probabilitas (p-value) yang diperoleh melalui prosedur bootstrapping pada perangkat lunak SmartPLS. Dalam proses pengujian hipotesis, digunakan tingkat signifikansi sebesar 5% dengan ambang batas nilai 1-statistic sebesar 1,967. Hipotesis alternatif (H_a) dinyatakan diterima apabila nilai $p < 0,05$ dan 1-statistic 1,967, yang mengindikasikan adanya hubungan yang signifikan. Sebaliknya, hipotesis alternatif (H_a) akan ditolak apabila nilai $p > 0,05$ dan t-statistic 1,96, sehingga hubungan antarvariabel dianggap tidak signifikan.¹⁷

UIN IMAM BONJOL
PADANG

¹⁷ Ahmand Zaki dan Diyan Yusri, "Modul Pelatihan Penelitian Kuantitatif Dengan Aplikasi SMARTPLS," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 7, no. 2 (2020): 809-20.